

Pendampingan Gerakan Cinta Al-Qur'an (GETAR) Melalui Program Tahsin di Musholla Al-Abror Jantuk

Hartiani *1

Ratna Yuniarti ²

Widya Hartati ³

Ahmad Sopiandi ⁴

Sindi Rahayu Putri ⁵

^{1,2}Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong

³Program Studi Bisnis Digital, Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong

⁴Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan

Muhammadiyah Selong

⁵Mahasiswa Program Studi Bisnis Digital, Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong

e-mail: hartiani78@gmail.com¹

Abstrak

Masjid ataupun musholla merupakan tempat ibadah umat Islam, selain itu sesuai dengan Sunnah Rosululloh Muhammad saw bahwa masih banyak lagi fungsi masjid yang dapat diperuntukkan sebagai tempat kegiatan para jamaah. Tujuan dilaksanakan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memakmurkan masjid yang dalam hal ini musholla Al-Abror yang merupakan satu-satunya amal usaha Muhammadiyah (AUM) yg ada di Kecamatan Sukamulia Lombok Timur agar berfungsi optimal untuk kemaslahatan para Jamaah. Selain itu dimaksudkan juga untuk meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur'an bagi ibu-ibu jamaah Musholla Al-Abror dan memotivasinya untuk tetap mau belajar dalam rangka menjalankan perintah Allah SWT, serta meningkatkan value ibu-ibu sebagai Madrasah pertama bagi putra-putri mereka. Metode pelaksanaan pengabdian kali ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan para ibu-ibu dan Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Jantuk yang sebelumnya kami anisasi untuk dibentuk agar mempermudah koordinasi. Pelaksanaan pengabdian dilakukan sekitar 2 bulan dengan melibatkan mahasiswa/wi MBKM ITS Kes Muhammadiyah Selong. Kegiatan ini dimulai dengan persiapan koordinasi dengan Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) sebagai mitra kami hingga evaluasi kegiatan di akhir masa pengabdian, dimana kegiatan Tahsin ini InshaAllah tetap dilaksanakan menjadi agenda mingguan bagi ibu-ibu jamaah Musholla Al-Abror Jantuk.

Kata Kunci: Musholla, Gerakan, Tahsin.

Abstract

Mosques or prayer rooms are places of worship for Muslims, apart from that, in accordance with the Sunnah of Rosululloh Muhammad SAW, there are many other functions of mosques that can be used as places for congregational activities. The aim of carrying out this community service is to prosper the mosque, in this case the Al-Abror prayer room, which is the only Muhammadiyah charity business (AUM) in Sukamulia District, East Lombok, so that it functions optimally for the benefit of the congregation. Apart from that, it is also intended to improve Al-Qur'an reading skills for the mothers of the Al-Abror Prayer Room congregation and motivate them to continue to want to learn in order to carry out the commands of Allah SWT, as well as increasing the value of mothers as the first Madrasah for their sons and daughters. The method for implementing the service this time uses a participatory approach by involving women and the Jantuk Aisyiyah Branch Leaders (PCA), which we previously organized to form to facilitate coordination. The service was carried out for around 2 months involving students from MBKM ITS Kes Muhammadiyah Selong. This activity begins with preparations for coordination with the Head of the Muhammadiyah Branch (PCM) as our partner until the evaluation of activities at the end of the service period, where this Tahsin activity, InshaAllah, will continue to be carried out as a weekly agenda for the women of the Al-Abror Jantuk prayer room congregation.

Keywords: Prayer room, Movement, Tahsin.

PENDAHULUAN

Masjid adalah rumah Allah di muka bumi ini, yang menjadi simbol eksistensi umat Islam di sebuah wilayah ataupun sebuah komunitas. Islam sangat meninggikan kedudukan Masjid, dikarenakan keimanan seorang Muslim dapat dilihat dari sejauh mana tingkat kemakmuran masjid. atau seberapa besar Masjid dapat difungsikan secara optimal oleh masyarakat yang bersangkutan (Halawati, 2021). Selain sebagai tempat ibadah, berdasarkan Sunnah Rosullulloh Muhammad saw Masjid banyak memiliki fungsi dan kegunaan yaitu sebagai tempat pendidikan dan penyampaian firman Allah SWT, tempat memberikan santunan untuk para duafa, tempat mendamaikan sengketa, tempat menerima delegasi atau tamu, tempat mengatur taktik perang, tempat mengobati para korban perang dan di Masjid pulalah lahirnya pemimpin-pemimpin besar Islam para khulafaur Rosyidin (Aslati dkk, 2018).

Pada masa sekarang ini cara memakmurkan Masjid dapat dilakukan dengan menjadikannya sebagai tempat bermusyawarah bagi para kaum muslimin untuk memecahkan masalah yang timbul di masyarakat, tempat membina keutuhan ikatan jamaah dan kegotong-royongan, tempat pendidikan dan pembinaan akhlak, sebagai tempat bermajlis taklim untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai ilmu agama serta masih banyak lagi fungsi Masjid yang lainnya (Sani, 2018). Begitu banyaknya fungsi dan kegunaan Masjid, sehingga tak heran jika sebuah wilayah yang berpenduduk mayoritas Muslim akan berlomba-lomba untuk mendirikan Masjid. Salah satu wilayah di Negara kita adalah Pulau Lombok yang terkenal dengan sebutan Pulau seribu Masjid, dimana penduduknya sekitar 97% memeluk agama Islam dan terdapat 4.984 bangunan Masjid di Pulau ini (Sundusiah dkk, 2023).

Di Pulau Lombok terdapat beberapa Kabupaten yang merupakan bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Barat. Salah satu Kabupaten di ujung Timur Pulau ini yaitu Kabupaten Lombok Timur, yang merupakan kabupaten dengan prosentase penduduk Muslimnya lebih dari 99%. Jumlah Masjid yang ada di Lombok Timur mencapai 1.341 bangunan dan Musholla sejumlah 3.765 bangunan (Masruron, 2021). Masjid dan Musholla ini tersebar di Kecamatan dan desa yang ada di Lombok Timur, yang mana Kabupaten ini terdiri dari 21 Kecamatan. Ada beberapa Organisasi Keagamaan yang berkembang di Lombok timur, salah satunya yaitu Muhammadiyah yang mana memiliki beberapa amal usaha (AUM) yang diantaranya adalah Masjid ataupun Musholla.

Institut Tehnologi Sosial Dan Kesehatan (ITSKES) Muhammadiyah Selong merupakan satu-satunya Amal usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang Pendidikan Tinggi yang ada di Lombok Timur. ITSKES Muhammadiyah Selong konsen terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sehingga dalam rangka pengabdian Masyarakat ITSKES, merasa berkewajiban untuk ikut aktif membina dan memajukan amal usaha Muhammadiyah (AUM) lainnya. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kali ini kami Tim memilih untuk memperhatikan peningkatan fungsi Masjid dan Musholla yang merupakan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) pada Cabang Muhammadiyah (PCM) di Kecamatan yang ada di Daerah Lombok Timur.

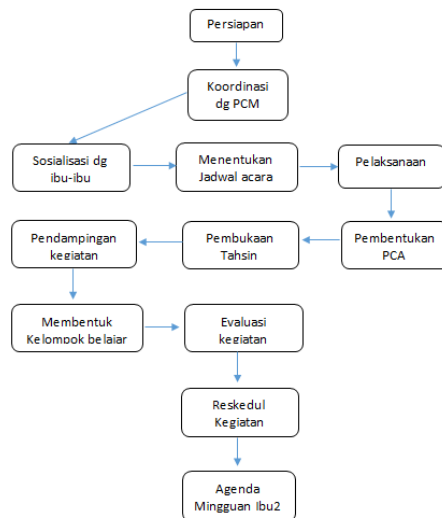
Sukamulia merupakan salah satu Kecamatan di Lombok Timur yang mana terdapat Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) berupa Musholla, yang tepatnya berada di Desa Jantuk. Musholla yang ada di Desa Jantuk ini bernama Musholla Al-Abror, satu-satunya Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang ada di kecamatan Sukamulia. Warga Muhammadiyah di Desa Jantuk berdasarkan hasil pendataan hanya beranggotakan 55 orang laki-laki dan 28 perempuan. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa warga Muhammadiyah merupakan minoritas jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk yang ada di Desa ini. Menurut Data yang ada, jumlah penduduk Desa Jantuk sebanyak 2033 jiwa yang terdiri dari laki-laki 971 jiwa dan perempuan 1062 jiwa (BPS Lombok Timur, 2017). Sedangkan jumlah warga yang berjamaah sholat lima waktu di Musholla Al-Abror masih sangat sedikit, rata-rata tiap waktunya hanya diikuti oleh sekitar 10 orang jamaah, dengan jamaah ibu-ibu kadang hanya 3 atau 4 orang saja itupun yang sudah sepuh/tua.

Minimnya jumlah jamaah yang aktif ke Musholla dan rendahnya partisipasi warga utamanya ibu-ibu, dimungkinkan perlu adanya sebuah gerakan untuk mengoptimalkan fungsi dan sekaligus memakmurkan Masjid atau Musholla. Program Tahsin merupakan kegiatan yang kami pilih untuk dikembangkan dan dilaksanakan di Musholla Al-Abror Jantuk dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Bentuk PkM berupa Pendampingan program Tahsin yang bertujuan untuk memakmurkan Masjid, sekaligus meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an bagi ibu-ibu yang merupakan madrasah pertama bagi putra-putrinya. Selain itu program ini diniatkan untuk memberikan motivasi kepada ibu-ibu untuk tetap mau belajar menjalankan perintah agama, yang keluarannya atau dampak kedepannya diharapkan dapat diikuti oleh warga desa Jantuk pada umumnya. Kegiatan pendampingan ini dilakukan seminggu sekali, dengan mengundang satu Ustadzah yang berkompeten dalam bidang Tahsin dan dibantu oleh para Mahasiswa ITSkes Muhammadiyah Selong.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan bentuk pendampingan gerakan atau kegiatan Gemar membaca Al-Qur'an (GETAR) melalui program Tahsin di Musholla Al-Abror. Salah satu tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi ibu-ibu khususnya jamaah musholla Al-Abror yang diharapkan menjadi gerakan yang dapat memakmurkan Musholla. Selain itu program ini juga diniatkan untuk memberikan motivasi kepada ibu-ibu jamaah Musholla Al-Abror agar tetap mau belajar dan diharapkan nantinya dapat diikuti oleh warga desa Jantuk pada umumnya. Pegabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif ibu-ibu sebagai peserta kegiatan dan dibantu oleh para mahasiswa ITSkes Muhammadiyah Selong serta mendatangkan Ahli di bidang Tahsin. Pengabdian ini dilakukan dalam jangka waktu sekitar 2 bulan di Musholla Al-Abror Desa Jantuk dari 23 Juli 2023 sampai dengan 16 September 2023.

Pelaksanaan Kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Jantuk sebagai mitra kami. Selain itu, komunikasi dan sosialisasi kami lakukan dengan para ibu-ibu yang berjamaah di Musholla Al-Abror sebagai kelompok sasaran kegiatan pengabdian. Setelah melakukan sosialisasi dan koordinasi mengenai program yang akan kami laksanakan pada pengabdian ini, kami membuat jadwal pelaksanaan pembukaan kegiatan. Selain acara pembukaan Tahsin, kami Tim Pengabdian memfasilitasi pembentukan pimpinan cabang Aisyiyah (PCA) yang merupakan wadah untuk gerakan ibu-ibu Muhammadiyah agar dapat berkoordinasi dengan organisasi yang menaunginya untuk kedepannya. Berikut bagan pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat di Musholla Al-Abror Jantuk:



Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Musholla Al-Abror merupakan satu-satunya Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang ada di Kecamatan Sukamulia, yang tepatnya berada di Desa Jantuk. Tahun berdirinya Musholla ini tidak diketahui secara pasti, meski banyak sumber kami datangi untuk dimintai keterangan tetapi tidak ada yang mengetahui secara pasti kapan Musholla ini didirikan. Salah satu ibu-ibu warga Muhammadiyah Desa Jantuk dengan usia 72 Tahun yang mana paling tua diantara jamaah lainnya, memberikan keterangan bahwa sejak beliau masih kecil Musholla Al-Abror ini telah ada. Jadi kemungkinan besar Musholla ini telah berusia lebih dari 70 tahun, namun kondisi bangunannya masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kondisi Musholla yang ada pada umumnya. Lasntai teras Musholla ini belum dipasangkan keramik dan bagian langit-langit belum diplavon, serta halaman Musholla masih berupa tanah, serta letak/posisi Kamar mandi atau toilet berhadapan dengan Musholla.

Musholla Al-Abror setiap Lima waktu sholat digunakan untuk tempat berjamaah bagi para warga Desa Jantuk, khususnya warga Muhammadiyah. Jumlah orang yang berjamaah setiap waktu sholat pada hari-hari biasa hanya kisaran 10 orang, baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah ini diharapkan masih bisa bertambah, dikarenakan berdasarkan data yang ada jumlah warga Muhammadiyah di Desa Jantuk ada 55 orang laki-laki dan 28 orang perempuan. Para ibu-ibu yang ikut berjamaah secara rutin rata-rata tiap waktu sholat hanya 3 atau 4 orang, dan itupun ibu-ibu yang sudah sepuh/tua yang sudah tidak dapat bekerja ke Sawah. Mata pencaharian para Jamaah Musholla Al-Abror sebagian besar adalah bertani. Masih minimnya tingkat partisipasi ibu-ibu di dalam ikut memakmurkan Musholla Al-Abror, dapat disebabkan karena belum adanya wadah yang bisa mengakomodir kegiatan kegamaan bagi para ibu-ibu. Sehingga kami Tim Pengabdian Masyarakat merasa perlu untuk memfasilitasi terbentuknya Pimpinan Cabang Aisyiyah Jantuk agar lebih mudah berkoordinasi dan supaya kedepannya dapat terjalin komunikasi dengan Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Lombok Timur sebagai organisasi yang menaunginya.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi kegiatan berkoordinasi dengan Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Jantuk, yang saat ini diamanahkan kepada Bapak Asrin yang merangkap sebagai salah satu Imam di Musholla Al-Abror. Selanjutnya kami melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu jamaah Musholla Al-Abror sebagai sasaran kegiatan, mengenai program Tahsin yang sedianya kami laksanakan sekitar dua bulan di Jantuk. Ibu-ibu jamaah dapat memahami apa yang kami sampaikan, dan sepakat untuk menginformasikan kepada jamaah lain yang belum berkesempatan hadir pada sosialisasi ini. Kemudian pada tahap berikutnya kami melakukan komunikasi lagi dengan para ibu-ibu untuk menentukan jadwal acara pemilihan pimpinan cabang Aisyiyah (PCA) yang untuk sementara masih terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara sambil menunggu mekanisme resmi dari Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Lombok Timur. Dikarenakan pembentukan Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) harusnya melalui Musyawarah Cabang (MUSCAB) yang mana hal tersebut dijadwalkan oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA). Pimpinan PCA Jantuk lebih awal kami bentuk, dimaksudkan agar kami Tim Pengabdian Masyarakat dapat mudah berkoordinasi.

Tahap Pelaksanaan

1. Pembentukan pimpinan cabang Aisyiyah (PCA) Jantuk

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan membentuk Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA), dikarenakan belum ada susunan kepengurusan yang mengkoordinir kegiatan ibu-ibu warga Muhammadiyah di Jantuk. Hal ini dimaksudkan agar Tim pengabdian mudah untuk berkoordinasi dengan ibu-ibu melalui Ketua PCA. Untuk pembentukan PCA ini sebenarnya ada mekanisme yang harus diikuti, akan tetapi kami sudah mengkomunikasikan tersebut kepada organisasi yang ada di atasnya yaitu Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) agar dimaklumi, dan kedepannya ada bimbingan yang berkelanjutan dari PDA Lombok Timur.

Tim Pengabdian mengundang ibu-ibu Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) untuk dapat menghadiri acara pembentukan Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) ini, sekaligus memberikan support dan perhatian kepada ibu-ibu warga Muhammadiyah yang ada di Desa Jantuk karena sudah sekian lama tidak ada pimpinan PCA yang terbentuk. Proses pemilihan Pimpinan Cabang Aisyiyah dilakukan dengan metode pemungutan suara yang bersifat LUBER. Ada 3 kandidat ketua PCA, kemudian kandidat yang mendapatkan suara terbanyak menjadi Ketua, diikuti dengan pemeroleh suara urutan kedua menjadi Sekretaris dan untuk kandidat yang mendapat suara urutan ketiga menjadi Bendahara. Pemilihan PCA berjalan dg lancar dan terpilihlah Ibu Rusmini sebagai Ketua, Ibu Ratna sebagai Sekretaris dan Ibu Raudah sebagai Bendahara.



Gambar 2. Pemilihan Pimpinan Cabang Aisyiyah Jantuk

2. Pembukaan Tahsin

Setelah terbentuk Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) Jantuk, kemudian kami melakukan pembukaan Tahsin yang diikuti oleh ibu-ibu jamaah musholla Al-Abror. Semangat dan antusiasme terlihat dari hadirnya sebagian besar ibu-ibu warga Muhammadiyah Jantuk, dimana pada waktu pembukaan ini hadir sebanyak 25 orang ibu-ibu warga Muhammadiyah Desa Jantuk. Pembukaan Tahsin ini diisi dengan susunan acara yang pertama pembukaan, dan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Sambutan pertama dari Ketua Tim Pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Lombok Timur yaitu Ibu HJ. Nasih, S.Ag, M.Pd. Setelah selesai sambutan-sambutan, acara dilanjutkan dengan Tausiyah yang disampaikan oleh Ustazah Shinta Fitri Lc. yang nantinya beliau juga akan memberikan bimbingan atau mengajarkan Tahsin kepada ibu-ibu jamaah Musholla Al-Abror.



Gambar 3. Pembukaan Program Tahsin

3. Pendampingan Kegiatan

Kami Tim pengabdian melakukan pendampingan selama kegiatan Tahsin berlangsung, disamping itu kami juga mendatangkan tenaga ahli yang berkompeten dalam bidang Tahsin. Hal ini kami lakukan untuk memberikan motivasi kepada para ibu-ibu, bahwasannya belajar Tahsin merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Setiap pertemuan Tahsin, dimulai dengan pengajian atau tausiah untuk membuka *mindset* dan kesadaran para ibu-ibu bahwa belajar Tahsin merupakan kebutuhan setiap muslimin dan muslimah. Seperti yang dijelaskan oleh Ustadzah Shinta Fitri Agustin dalam tausiyah beliau, yang mengutip Hadist Rosululloh saw yang artinya "Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Tirmidzi). Pembelajaran Tahsin terdiri dari mempelajari Tajwid, Makhorijul huruf hijaiyah, dan lainnya. Banyaknya hal dan bab yang harus dipelajari dalam Tahsin, sehingga membutuhkan kesabaran, semangat dan konsistensi yang tinggi dari para ibu-ibu untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang diajarkan dalam Tahsin.



Gambar 4. Pendampingan Program Tahsin

4. Membentuk kelompok belajar Tahsin

Setelah melihat perkembangan dan kondisi para jamaah peserta Tahsin, yang ternyata memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan bertingkat dalam membaca huruf Arab maka kami membuat kelompok untuk beberapa kategori. Kategori pertama untuk ibu-ibu yang sudah cukup lancar mengaji, kemudian kategori kedua bagi ibu-ibu yang belum lancar membaca, dan yang ketiga kelompok ibu-ibu yang masih belum hafal atau masih kurang mengenal huruf hijaiyah. Setiap kelompok diajarkan oleh satu Tutor yaitu kami dari Tim Pengabdian Masyarakat, selanjutnya apabila kelompok yang bersangkutan sudah lancar sesuai target pemahaman yang ingin dicapai kemudian dishohihkan lagi kepada Ustadzah.

Khusus untuk kelompok pertama, karena sudah lancar membaca Al-Qur'an maka langsung dipegang oleh Ustadzah untuk dibenarkan mengenai Tajwid dan pengucapan Makhorijul hurufnya. Satu kali pertemuan membutuhkan waktu sekitar 2 jam dari pukul 16.00 sampai jam 18.00 Wita. Untuk mengefektifkan waktu belajar Tahsin, kami mengundang ibu-ibu warga Muhammadiyah Jantuk untuk datang lebih awal ke Musholla Al-Abror yaitu pada pukul 15.00 Wita. Hal ini selain ditujukan agar belajar Tahsin dapat dilaksanakan tepat jam 16.00 Wita, tujuan lainnya adalah agar dapat memakmurkan Masjid dengan sholat Ashar berjamaah di Musholla Al-Abror dan majlis Tahsin dapat dimulai tepat waktu sesudah sholat jamaah Ashar selesai dilaksanakan.

5. Evaluasi Kegiatan

Setelah berjalan beberapa kali pertemuan, kami mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program Tahsin ini. Ada jeda waktu satu pertemuan absen/tidak terlaksana, dikarenakan ibu-ibu memiliki kesibukan bertani ataupun berburuh ke sawah. Setelah kami komunikasikan kepada ibu-ibu yang aktif berjamaah di Musholla, ternyata sekarang ini adalah waktunya musim

Tembakau. Pada musim Tembakau biasanya para warga Desa Jantuk memanfaatkan peluang untuk mengumpulkan uang sebagai persiapan tabungan untuk bekal selama satu Tahun. Dikarenakan musim Tembakau hanya sekali dalam setahun, dan berlangsung sekitar 3 bulan lamanya. Para warga tidak mau menyalahgunakan kesempatan untuk memanfaatkan musim ini dengan memaksimalkan kegiatan mengumpulkan uang baik sebagai pemilik sawah yang memanen Tembakau ataupun sebagai buruh yang mengambil upah kerja selama musim tersebut.



Gambar 5. Evaluasi Pelaksanaan Tahsin

Kami Tim memaklumi dengan kondisi yang dimiliki oleh para penduduk Desa Jantuk pada umumnya, dan situasi yang dihadapi oleh ibu-ibu jamaah Majelis Tahsin Musholla Al- Abror pada khususnya. Komunikasi dengan para ibu-ibu kami coba jadwalkan, dan kami segera mengkomunikasikan perihal hal ini kepada Ketua PCA agar dapat mengkoordinir ibu-ibu untuk dapat berkumpul melaksanakan musyawarah. Jadwal musyawarah kami sepakati diadakan di Musholla Al-Abror ba'da jamah sholat Magrib.

6. Rescedul Kegiatan (menjadwal ulang kegiatan Tahsin)

Setelah mengadakan pertemuan dengan ibu-ibu untuk membahas mengenai permasalahan atau kendala yang ada, kami memusyawarahkan mengenai waktu pelaksanaan pembelajaran Tahsin yang memungkinkan bagi ibu-ibu untuk tetap dapat mengikutinya. Dimana kesibukan ibu-ibu pada umumnya bekerja di Sawah dari pagi hingga sore menjelang Magrib, maka kami Tim pengabdian dan ibu-ibu sepakat untuk *rescedul* atau menjadwal ulang waktu pelaksanaan kegiatan Tahsin. Jadwal Tahsin yang semula dilaksanakan pada sore hari, kami rubah dengan mengambil waktu ba'da sholat Magrib. Hal ini disambut baik oleh para ibu-ibu, dan pelaksanaan Tahsin dilakukan setiap malam Kamis atau Rabu malam setelah selesai sholat magrib berjamaah di Musholla Al-Abror.



Gambar 6. Tahsin dilaksanakan Pada Malam Hari

7. Tahsin menjadi agenda mingguan

Pembelajaran Tahsin sesudah dijadwalkan ulang, *Alhamdulillah* dapat terlaksana setiap hari Rabu malam Kamis. Pelaksanaan Majelis Tahsin ini dimulai setelah sholat Magrib berjamaah di Musholla Al-Abror, namun pembelajaran terjeda ketika Adzan Isya'. Kegiatan Tahsin berhenti sejenak untuk melaksanakan jamaah sholat Isya', kemudian setelah selesai sholat berjamaah Isya' pembelajaran dilanjutkan kembali. Meskipun lelah sesudah pulang kerja dari Sawah seharian, para ibu-ibu masih tetap semangat mengikuti pembelajaran Tahsin. Mereka merasa bersyukur dapat ikut majlis ini dan berkomitmen untuk tetap melaksanakan Majelis ilmu di Musholla Al-Abror bagi Ibu-Ibu warga Jantuk pada umumnya, dan khususnya bagi ibu-ibu warga Muhammadiyah Jantuk.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Jantuk, tepatnya di Musholla Al-Abror berjalan dengan baik dan mendapat dukungan warga utamanya para ibu-ibu sasaran kegiatan. Program Tahsin yang dilaksanakan untuk memberikan pendidikan agama mengenai cara/metode membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar membutuhkan waktu yang relative tidak singkat, sehingga membutuhkan semangat dan kekonsistenan dari para ibu-ibu jamaah. Kegiatan yang diadakan di Musholla Al-Abror secara berkesinambungan akan membawa dampak positif terhadap kemakmuran Masjid/Musholla. Kegiatan Tahsin yang diadakan di Musholla Al-Abror pada waktu ba'da Jamaah Sholat Magrib dan dilanjutkan lagi sesudah selesai melaksanakan Sholat jamaah Isya' membawa semangat baru dan terasa gairah syiar sehingga suasana Musholla terasa hangat dan lebih hidup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Jantuk, yang memberikan kesempatan kepada Tim kami untuk melaksanakan pengabdian di Desa Jantuk. Terima Kasih yang sebesar-besarnya pula kami sampaikan kepada Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Jantuk sebagai Mitra kami yang telah banyak memberikan sumbangsih baik waktu, tenaga dan pemikiran selama kami melaksanakan kegiatan Pengabdian di Musholla Al-Abror. Apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada ibu-ibu jamaah Musholla Al-Abror yang telah dengan gembira dan semangat mengikuti pembelajaran Tahsin, semoga semua yang telah dipelajari menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat. Tak lupa ucapan terima kasih juga kami hatur untuk warga Desa Jantuk pada umumnya, yang telah menerima Tim Pengabdian dari ITSkes Muhammadiyah Selong dengan baik dan ramah.

REFERENSI

- Halawati, F. (2021). Efektifitas Manajemen Masjid yang Kondusif terhadap Peningkatan Kemakmuran Masjid. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Kuningan*, 2(1), 16-24.
- Masruron, M. (2021). Financial Management in Improving the Economy of the Mosque Community in East Lombok. *Alif Lam: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(2), 14-28.
- Sani, A. (2018). Masjid Dan Fungsinya Dalam Pembinaan Akhlak Di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Public Policy*, 4(1), 74-82.
- Aslati, A., Silawati, S., Sehani, S., & Nuryanti, N. (2018). Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat). *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 1-11.

Sundusiah, S., Ro'is, I., & Jufri, A. (2023). Peran Ta'mir Masjid Dalam Mengurangi Praktik Riba Pada Masyarakat Melalui Program Mawar Emas di Pulau Lombok. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 101-121.

BPS Lombok Timur Dalam Angka 2017
<https://lomboktimurkab.bps.go.id/publication/2017/08/11/64ed2d794d5335ba27991438/kabupaten-lombok-timur-dalam-angka-2017.html>